**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Lokasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung**
   1. **Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung**

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Pondok Modern Darul Hikmah yang berada disebelah utara kota Tulungagung ± 4 km, tepatnya di Jl. K.H. Abu Mansyur I Tawangsari. Sehingga berdirinya MTs Darul Hikmah pun juga harus menceritakan berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah sebagai embrio MTs Darul Hikmah.

Awal mula berdirinya pondok ini diawali dari sebuah langgar atau surau. Langgar atau mushola ini didirikan dan diasuh oleh almarhum H. Ridwan Musban sejak tahun 1930. disamping sebagai guru ngaji di Mushola ini beliau juga sebagai saudagar besar di wilayah Tulungagung. Bapak H. Ridwan adalah menantu dari seorang yang ternama di Tulungagung yaitu Romo KH. Abu Mansyur yang terkenal sebagai orang yang babat tanah Tulungagung sekaligus termasuk sebagai penyiar agama Islam pertama di Tulungagung. Bapak H. Ridwan karena terdorong oleh keinginannya yang besar untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah Islamiyah, maka beliau mengirimkan kedua putranya yaitu Nurul Hadi Ridwan dan Masyhudi Ridwan ke Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk belajar Agama Islam.

67

Pada tahun 1996 Bapak H. Ridwan berwasiat kepada putra-putranya bahwa tanah pekarangan yang dimiliki supaya dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam. Setelah pulang dari Pondok Modern “Gontor” maka anaknya yang bernama Nurul Hadi Ridwan mendirikan kursus-kursus bahasa dan agama, adapun kursus bahasa yang diadakan saat itu adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Walaupun hanya sebatas kursus-kursus namun lembaga ini sudah memiliki yayasan sendiri walaupun bentuknya kecil.

Dalam perjalanannya sekian hari semakin bertambah jumlah murid yang masuk dalam kursus tersebut, karena terdorong wasiat ayahandanya dan adanya cita-cita oleh Tri Murti (KH. Ahmad Sahal, Zaenal Panani, Imam Zarkasi Gontor) untuk mendirikan seribu Pondok Modern di Indonesia maka putranya tersebut bersama IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Tulungagung dan Yayasan yang sebelumnya telah terbentuk bersepakat mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991. Sejak saat itulah bersamaan dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.[[1]](#footnote-2)

* 1. **Letak Geografis**

Bila ditinjau dari segi geografisnya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah ini berada di suatu desa yang jaraknya ± 4 km sebelah utara dari kota Tulungagung yaitu desa Tawangsari yang merupakan daerah dimana penduduknya kebanyakan bermata pencaharian home industri/IRT, karena desa tersebut mempunyai area persawahan yang sempit, lain dari itu masyarakat Tawangsari juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang karena wilayah dekat dengan pasar-pasar tradisional yaitu pasar wage dan ngemplak.

Bila ditinjau dari struktur keadaan ekonominya daerah Tawangsari tergolong kelas menengah karena wilayah berdekatan dengan kota Tulungagung. Di desa Tawangsari keadaan pendidikan cukup diperhatikan perkembangannya karena diwilayah ini terdapat lembaga pendidikan umum dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Umum (SMU), bahkan untuk bidang pendidikan agama di desa ini terdapat beberapa macam lembaga pendidikan pesantren, mulai dari pesantren salafiyah sampai pesantren Modern.

Di bidang keagamaan masyarakat Tawangsari terbilang relegius atau tingkat kesadaran agamanya relatif tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat peribadatan seperti adanya beberapa buah Masjid dan Mushola. Untuk memperjelas letak Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah penulis mengemukakan batas-batas desanya sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Winong.
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Patik.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pelandaan.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mangunsari.

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah sendiri dibangun diatas tanah wakaf 8.000 m2, yang terdiri dari gedung Sekolah, sebuah Masjid, kamar para santri, koperasi pelajar, kamar ustadz atau guru, kantor, ruang tamu, kamar mandi, lapangan olahraga dan lain-lain yang menunjang aktifitas belajar mengajar siswa.[[2]](#footnote-3)

* 1. **Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung**

Perkembangan MTs Darul Hikmah dari waktu ke waktu juga tidak terlepas dari perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung,Diawali dari lembaga kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris yang didirikan pada tahun 1988. Adapun para pengajar dari lembaga kursus ini adalah para alumni Gontor yang ada di wilayah Tulungagung. Walaupun tergolong masih lembaga kursusan akan tetapi sudah terdapat Yayasan yang menyokongnya.[[3]](#footnote-4)

Ketika itu diketuai oleh Rofiq Sidodimejo. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga kursus ini semakin bertambah jumlah muridnya sehingga timbulnya pemikiran dari yayasan dan kepala kursusan untuk mendirikan sebuah lambaga pendidikan. Dari yayasan berinisiatif untuk menghubungi IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern), akhirnya pada tahun 1991 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.[[4]](#footnote-5) Sumber lain menyebutkan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung tidak lain adalah karena cita-cita dari H. Ridwan Musban (Ayah dari KH. Nurul Hadi Ridwan) untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan.

Untuk merealisasikan cita-citanya H. Ridwan mengirimkan kedua putranya untuk mondok di Pondok Modern Gontor, yakni Nurul Hadi Ridwan dan Mashudi Ridwan, tapi dari kedua putranya sebut hanya Nurul Hadi Ridwan saja yang berhasil menyelesaikan studi hingga tamat.[[5]](#footnote-6) Sepulang dari Gontor Nurul Hadi Ridwan melanjutkan kuliah di Yogyakarta hingga tamat sarjana (S1) kemudian mengajar di MAN I Tulungagung. Karena terinspirasi lewat cita-cita ayahnya maka lewat kerjasama dengan IKPM Tulungagung pada tahun 1991 mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung yang ketika itu juga berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah,

Lewat usaha yang keras dari pimpinan pondok yang menerapkan system door to door dalam pencarian santri baru awal, maka mendapatkan 10 siswa yang semuanya berasal dari daerah sekitar Tulungagung. Sebagai asramanya diletakkan di Mushola lantai dua. Adapun sebagai tempat pembelajarannya dilaksanakan pada bangunan bekas TK yang masih terbuat dari bedeng (bambu). Akan tetapi walaupun demikian dari para pengajar selain diajar langsung oleh para alumni Gontor yang ada di Tulungagung seperti : H. Muratdlo, Mukid, Aziz, Ali Said, Ali Shodiq dan KH. Nurul Hadi sendiri. Untuk pelajaran umum langsung diajarkan dari guru-guru umum dari MAN I Tulungagung yang kebanyakan dari mereka rekan ngajar dari KH. Nurul Hadi Ridwan”.[[6]](#footnote-7)

Memasuki tahun ketiga berdiri MTs ini baru mendapat bantuan guru pengabdian dari Gontor sebanyak dua orang yakni Ust. Syaiful dan Sayuti. Pada tahun ketiga inilah kegiatan pembelajaran khususnya disiplin bahasa (bahasa Arab dan bahasa Inggris) mulai berjalan dengan baik, selanjutnya perkembangan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah dari tahun ke tahun belum menunjukkan perkembangan yang signifikan sehingga analisis perkembangan yang amat lambat ini melahirkan upaya dan ikhtiar segenap jajaran pengurus dan dewan guru dimasa itu untuk mengadakan perbaikan-perbaikan baik sarana maupun mutu pendidikan melalui dakwah ditengah-tengah masyarakat, baik oleh para guru maupun para siswa yang telah mendalami ilmu-ilmu agama madrasah tersebut. Lewat usaha-usaha tersebut akhirnya sekitar tahun 1995 pencapaian jumlah santri mencapai 80 siswa.[[7]](#footnote-8) Jumlah yang amat menggembirakan untuk ukuran Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah ketika itu. Semula mereka yang belajar di madrasah ini hanyalah masyarakat dari sekitar Tulungagung lama-lama bertambah dengan datangnya santri-santri yang berasal dari daerah luar Tulungagung seprti Blitar, Kediri dan Trenggalek, bahkan ada yang berasal dari luar Jawa.

Untuk guru yang mengajarkan kitab kuning diambilkan dari pesantren Lirboyo yang kebetulan juga mengajar MTs Darul Hikmah, tetangga yang memiliki kemampuan dalam ilmu agama dan para guru yang ada di madrasah tersebut, namun hingga saat ini pengajaran kitab kuning diajarkan secara rutin setelah shalat Isya’ (19.15-20.00) yang dalam seminggu dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan.[[8]](#footnote-9)

Sejak awal berdiri Madrasah system pendidikan yang dipakai adalah Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) seperti yang diterapkan Pondok Modern Gontor, sehingga tidak salah jika semua peraturan dan kurikulumnya pun yang dipakai adalah sama dengan pendidikan Gontor. Adapun kedudukan pelajaran-pelajaran umum adalah sebagai pelengkap dari kurikulum KMI, hal ini terjadi dari tahun 1991 sampai tahun 1996 akan tetapi pada perkembangannya sekarang ini atau dari tahun 1997 sampai dengan saat ini kedudukan pelajaran umum hampir sama dengan pelajaran KMI.[[9]](#footnote-10) Hal ini berangkat adanya pembagian jumlah jam pelajaran antara pelajaran umum (Madrasah Tsanawiyah) dengan pelajaran pondok (KMI). Dengan demikian jumlah jam pada masing-masing pelajaran menjadi dikurangi. Faktor penyebab dari berubahnya keadaan ini karena kurang aktifnya keberadaan KMI sendiri serta kurang eksisnya para pengurus dalam kegiatan pembelajaran KMI.[[10]](#footnote-11)

Tahap demi tahap, madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah ini mengalami kemajuan. Hal ini terbukti dengan berduyun-duyunnya para siswa yang menimba ilmu di sekolah tersebut. Di samping itu dengan dibukanya asrama putri tahun 2006 semakin meningkatkan jumlah siswa yang saat memasuki tahun kelima atau sekarang ini telah berjumlah 215 siswa untuk tingkat MTs.[[11]](#footnote-12) Dengan bertambahnya para siswa dan juga dengan dibukanya asrama putri, maka sudah tentu dituntut juga untuk menambah berbagai sarana berupa gedung-gedung pemondokan serta gedung-gedung madrasah, sehingga saat ini proses pembangunan baik asrama maupun gedung madrasah masih terus dilakukan.[[12]](#footnote-13)

Pada waktu Madrasah Darul Hikmah sedang mengembangkan sayapnya dengan perbaikan dan pembangunan gedung-gedung baru dan para siswa berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia, pada tanggal 10 Maret 2007 Pondok Modern Darul Hikmah kehilangan kyai sekaligus pengasuh pondok yang telah melaksanakan berbagai pembaharuan sehingga Madrasah Tsanawiyah ini berdiri hingga sekarang. Beliau juga pendiri utama berdirinya Madrasah ini, beliau adalah KH. Nurul Hadi Ridwan.

Adapun dalam sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah hingga sekarang telah terjadi beberapa pergantian kepala madrasah:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama** | **Masa Jabatan** |
| Drs. Nurul Hadi Ridwan | 1991 - 1995 |
| Drs. Khoirul Anhar | 1995 – 2004 |
| Dela Ayu Nadia Rini,S,Si | 2004 - 2006 |
| Mahrus Ali,S.Pd | 2006 – 2010 |
| Purwanto,M.Pd.I | 2010- ……(sekarang)[[13]](#footnote-14) |

\*Dok. MTs Darul Hikmah, Tulungagung 2013

Perlu diketahui pada awal berdirinya MTs Darul Hikmah belum terfokus kepada lembaga pendidikan formal (MTs dan MA) namun masih menekankan pada pondok,sehingga dalam periodisasi kepala sekolahpun juga belum tersusun dengan masa jabatan seperti sekarang.

* 1. **Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul Hikmah**

Visi, Misi, dan Tujuan yang diemban oleh madrasah ini:

**Visi**

Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

Indikator-indikatornya :

* 1. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
  2. Memiliki daya saing dalam prestasi UNAS.
  3. Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi favorit.
  4. Memiliki daya saing dalam memasuki lapangan pekerjaan.
  5. Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat local, nasional dan/atau internasional.
  6. Memiliki daya saing dalam prestasi ICT.
  7. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
  8. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
  9. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
  10. Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.

Misi

* 1. Terciptanya lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
  2. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
  3. Menyiapkan tenaga pendidikan kompetensif.
  4. Menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Tujuan Madrasah

* 1. Terciptanya lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
  2. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
  3. Menyiapkan tenaga pendidikan kompetensif.
  4. Menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Tujuan Madrasah

1. Tujuan madrasah 5 tahun kedepan :
   * 1. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan Iptek sehingga unggul akan prestasi.
     2. Menghasilkan pencapaian standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
     3. Menghasilkan pencapaian standar sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan terutama laboratorium IPA dan Bahasa.
     4. Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipasif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan nasional pendidikan.
     5. Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan.
     6. Memiliki sambungan internet dan Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) yang handal.
     7. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui komite sekolah.
     8. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui komite madrasah.
2. Tujuan madrasah dalam 1 tahun ke depan :

Pada akhir tahun pelajaran 2010/2011 madrasah dapat :

* + - 1. Mewujudkan kehidupan berbahaya yang agamis dengan ditandai dengan perilaku sholeh, ikhlas, tawadhu’, kreatif dan mandiri.
      2. Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dan pendekatan CTL (Contextual Teaching dan Learning).
      3. Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata 75 untuk semua mata pelajaran termasuk mulok.
      4. Peningkatan prestasi akademik dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai raport.
      5. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan berbahasa Arab bagi siswa yang diasramakan, ditunjukkan dengan kenaikan prosentase penguasaan bahasa Inggris dari 25% menjadi 80%.
      6. Mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.
      7. Memiliki tim karya tulis ilmiah yang berjalan efektif dan meraih juara dalam lomba tingkat kabupaten dan propinsi.
      8. Peningkatan kemampuan siswa dalam olimpiade MIPA dan bahasa yang berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat kabupaten dan propinsi.
      9. Terwujudnya lingkungan madrasah yang indah, bersih, asri, nyaman dan kondusif untuk KBM.
      10. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga madrasah dan masyarakat (stake holder).[[14]](#footnote-15)

Madrasah yang ada dinaungan Pondok Modern Darul Hikmah meliputi :

* 1. Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.
  2. Madrasah Aliyah Darul Hikmah.

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah berdiri sejak tahun 1991. Keberadaan Pondok Modern Darul Hikmah menerapkan proses pendidikan yang sama dengan Gontor yakni menggunakan system KMI, akan tetapi setelah berjalan pada tahun ketiga, keberadaan Pondok tersebut mengalami perubahan walaupun dari awal perubahan tersebut hanya untuk mengikutkan santrinya pada ujian Nasional, tetapi lama-lama mengalami perubahan yaitu status pondok berarti juga menyandang status madrasah. Untuk tiga tahun pertama disetarakan dengan program Madrasah Tsanawiyah sehingga dengan demikian dari awal pondok ini berarti merupakan pendirian Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah yakni tahun 1991.

* 1. **Struktur Personalia Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah**

Lembaga Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah didirikan untuk membentuk suatu lembaga pendidikan yang mampu membawa peserta didiknya menjawab semua tuntutan zaman terutama di daerah Tulungagung dengan sistem yang Modern, namun tidak meninggalkan ciri khas keislaman (keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, berdikari dan kebebasan) juga dapat mencetak kader-kader Islam yang berkualitas sehingga menjadi ulama yang intelek. Para siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah mampu menjadi muslim yang taat beribadah, lancar membaca Al-Qur’an dan mampu berbahasa Arab dan Inggris baik tulis maupun lisan, memiliki konsep dasar ilmu agama dan umum, memiliki kemampuan mengajar dan berdakwah sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.[[15]](#footnote-16)

* 1. **Kurikulum / sistem pendidikan**

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di MTs Darul Hikmah menggunakan sistem an excelary (Belajar cepat, tuntas). Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah menggunakan perpaduan kurikulum antara Pondok Modern Gontor dengan DEPAG dan DIKNAS.[[16]](#footnote-17)

Kurikulum yang seperti itu adalah merupakan pengembangan faktor historis dari perjalanan lembaga pendidikan MTs Darul Hikmah. Pada awalnya lembaga tersebut adalah berupa pondok pesantren Modern, yang kemudian didirikannya MTs. Sehingga dari awal sudah menerapkan kurikulum Pondok Modern Gontor dan dengan adanya MTs dimasuki oleh bentuk materi dan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Agama. Sehingga terjadilah perpaduan. Ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk diterapkannya masing-masing dari kedua model kurikulum tersebut tanpa harus meninggalkan salah satunya.

Adapun dengan penggabungan 2 model kurikulum tersebut tentunya menyerap waktu yang sangat banyak dan hal tersebut dapat menjadikan kebosanan bagi siswa. Namun untuk meminimalkan efek tidak baik tersebut lembaga mempunyai tips seperti berikut “untuk materi yang dianggap sama maka dilakukan diversifikasi, hal tersebut untuk meminimalkan waktu yang diperlukandan juga bagaimana kesungguhan guru dalam mengajar, memaksimalkan waktu yang ada guna untuk meningkatkan kualitas dengan waktu yang ada.” Dengan adanya penggabungan materi dan memaksimalkan waktu akan sangat membantu dalam penerapan sistem pendidikan yang memiliki materi dan jam pelajaran yang terlalu banyak.

* 1. **Jadwal Kegiatan Siswa**

Adapun agenda kegiatan siswa MTs Darul Hikmah adalah dibuat dari menjelang subuh sampai saat tidur malam. Hal ini dikarenakan seluruh siswa di MTs Darul Hikmah bermukim/menginap 24 jam di asrama pondok. Maka kegiatan santri di pondok juga merupakan kegiatan seluruh siswa MTs Darul Hikmah.

**AGENDA KEGIATAN**

**MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH** [[17]](#footnote-18)

02.00 – 04.00 : Sholat Tahajud

04.00 – 04.15 : Persiapan sholat subuh

04.15 – 04.45 : Tilawatil Qur’an

04.45 – 05.15 : Pemberian kosa kata

(bahasa Arab dan Inggris)

05.15 – 05.45 : Kursus (bahasa Arab dan Inggris)

05.45 – 06.30 : Mandi

06.30 – 06.45 : Makan

06.45 – 07.00 : Percakapan (Bahasa Inggris dan Arab)

07.00 – 12.00 : Kegiatan belajar mengajar

09.15 - 09.45 : Sholat dhuha

12.00 – 13.00 : Ishoma

13.00 – 14.30 : Kegiatan belajar mengajar

14.30 – 15.15 : Sholat Ashar

15.15 – 15.30 : Qiroatul Qur’an

15.30 – 15.45 : Pemberian kosa kata

15.45 – 16.45 : Olahraga

16.45 – 17.15 : Mandi

17.15 – 17.45 : Muhasabah

17.45 – 18.15 : Sholat Maghrib

18.15 – 18.30 : Qiroatul Qur’an

18.30 – 19.00 : Makan

19.00 – 19.30 : Sholat Isya’

19.30 – 20.00 : Tela’ah qowaid al’arobiyah

20.00 – 21.15 : Belajar wajib malam hari

21.15 – 21.30 : Presensi

21.30 – 04.00 : Istirahat[[18]](#footnote-19)

Disamping agenda kegiatan sehari-hari siswa diatas, dalam program pengembangan potensi siswa, maka madrasah juga menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku pada semua siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah:

**KEGIATAN EKSTRA KURIKULER**

**MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH**[[19]](#footnote-20)

* + - Pidato tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)
    - Kepramukaan
    - Entrepreneur Ship Study
    - Olahraga yang meliputi Bulutangkis, sepak bola, tennis, volley, takraw, futsal
    - Pengajian kitab kuning.
    - Teater bahasa arab dan Inggris.
    - Drum Band.
    - Jurnalistik.
    - Seni Hadrah.
    - Praktek Menjahit.[[20]](#footnote-21)

Kegiatan-kegiatan tersebut selain sebagai pengisi waktu luang juga dimaksudkan agar para siswa bisa menumbuh kembangkan bakat yang ada di dalam diri mereka.

* 1. **Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan mutlak diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Hikmah adalah :[[21]](#footnote-22)

**Tabel 4.2**

**Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Bangunan** | **Jumlah** | **Tahun Bangunan** | **Kondisi** |
| Ruang kelas | 21 |  | Baik |
| Ruang kepala | 1 |  | Baik |
| Ruang guru | 2 |  | Baik |
| Ruang TU | 1 |  | Baik |
| Perpustakaan | 1 |  | Baik |
| Laboratorium Komp | 1 |  | Baik |
| Laboratorium bahasa | 1 |  | Baik |
| Ruang BP/BK | 1 |  | Baik |
| Ruang UKS | 1 |  | Baik |
| Masjid / mushola | 1 |  | Baik |
| Kantin | 1 |  | Baik |
| Asrama | 4 |  | Baik |
| Ruang ketrampilan | 1 |  | Baik |

Dokumen MTs Darul Hikmah , Tulungagung 2013

1. **Penyajian Data Hasil Penelitian**

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Kreativitas Guru Bahasa Arab (X), dan variabel Motivasi Belajar Siswa (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

* + - 1. Kreativitas Guru Bahasa Arab

Data tentang Kreativitas Guru Bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 15 pernyataan dan setiap item pernyataan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket Kreativitas Guru Bahasa Arab disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Kreativitas Guru Bahasa Arab

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Resp.** | **Nama** | **Skor** | **Klasifikasi** |
|
| 1 | Dewi Lestari | 71 | Sangat Baik |
| 2 | Eka Wulandari | 74 | Sangat Baik |
| 3 | Fitri Handayani | 65 | Sangat Baik |
| 4 | Nur Hayati | 67 | Sangat Baik |
| 5 | Siti Nur Khamidah | 52 | Baik |
| 6 | Anisatul Aulia A. | 44 | Cukup |
| 7 | Lili Zahroh | 73 | Sangat Baik |
| 8 | Linda Lusiana | 64 | Sangat Baik |
| 9 | Siti Nur Lailatul K. | 61 | Sangat Baik |
| 10 | Mamik Dwi A | 48 | Baik |
| 11 | Alfi Nur Azizah | 56 | Baik |
| 12 | Arina Waldati F. | 55 | Baik |
| 13 | Bety Istif Fani | 44 | Cukup |
| 14 | Diana Salsabela Z. | 59 | Baik |
| 15 | Finda Rahmawati | 73 | Sangat Baik |
| 16 | Karina Yuniati | 55 | Baik |
| 17 | Nilna Liana N. R. | 66 | Sangat Baik |
| 18 | Regina Perensyah | 65  Bersambung … | Sangat Baik |
| 19  Lanjutan … | Tri Indah Permatasari | 62 | Sangat Baik |
| 20 | Tsamara Dilla Zica | 54 | Baik |
| 21 | Mashuda | 53 | Baik |
| 22 | Ahmad Natan Nawawi | 70 | Sangat Baik |
| 23 | Ilham Faizin | 59 | Baik |
| 24 | M. Agga Aditya | 67 | Sangat Baik |
| 25 | Rizal Afandi | 66 | Sangat Baik |
| 26 | Moh. Ulin Nuha | 65 | Sangat Baik |
| 27 | Moh. Fiqrul Munir | 66 | Sangat Baik |
| 28 | Ahmad Sukron Makmun | 70 | Sangat Baik |
| 29 | M. Fatkhul Kharis | 68 | Sangat Baik |
| 30 | M. Firdaus K. | 70 | Sangat Baik |
| 31 | M. Agus Efendi | 74 | Sangat Baik |
| 32 | Abdul Qohar | 67 | Sangat Baik |
| 33 | Aziz Sobirin | 66 | Sangat Baik |
| 34 | Ginanjar | 68 | Sangat Baik |
| 35 | Distaswarno | 66 | Sangat Baik |
| 36 | G. Sayoga | 72 | Sangat Baik |
| 37 | M. Firmandika | 68 | Sangat Baik |
| 38 | Rama Putra M | 70 | Sangat Baik |
| 39 | Reza Saputra | 74 | Sangat Baik |
| 40 | M. Abdulrahman Rois | 67 | Sangat Baik |
| 41 | M. Mistahul Ulum | 66 | Sangat Baik |
| 42 | M. Sofwatul A. | 64 | Sangat Baik |
| 43 | M. Khamim J. | 52 | Baik |
| 44 | Zemi Abdul Rozaki | 44 | Cukup |
| 45 | Abdullah H. | 73 | Sangat Baik |
| 46 | Ahmad Faiz A. | 64 | Sangat Baik |
| 47 | Ahmad Hersul E. | 61 | Sangat Baik |
| 48 | Angger Aybil P. | 48 | Baik |
| 49 | M. Nabana TH | 56 | Baik |
| 50 | M. Misbakhul R | 55 | Baik |
| 51 | Kharis Abdulrahman | 44 | Cukup |
| 52 | M. Robert Riza | 59 | Baik |
| 53 | M. Habib N. | 73 | Sangat Baik |
| 54 | Mirza Ali Husaini | 55 | Baik |
| 55 | M. Diki Efendi | 66 | Sangat Baik |
| 56 | M. Saiful Anwar | 65 | Sangat Baik |
| 57 | Zuhal Husain F. | 62 | Sangat Baik  Bersambung … |
| 58  Lanjutan … | Khurota A'yun | 53 | Baik |
| 59 | Nafa Laila W. | 53 | Baik |
| 60 | Ikfina Bilmaya F. | 71 | Sangat Baik |

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2013

Instrumen yang dipakai untuk mengukur Kreativitas Guru Bahasa Arab terdiri dari 15 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kreativitas Guru Bahasa Arab yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data Kreativitas Guru Bahasa Arab yang dikumpulkan dari responden sebanyak 60 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 75-15=60. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah 60 : 4 = 15.

Dari hasil angket, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Kreativitas Guru Bahasa Arab (X) sebagai berikut:

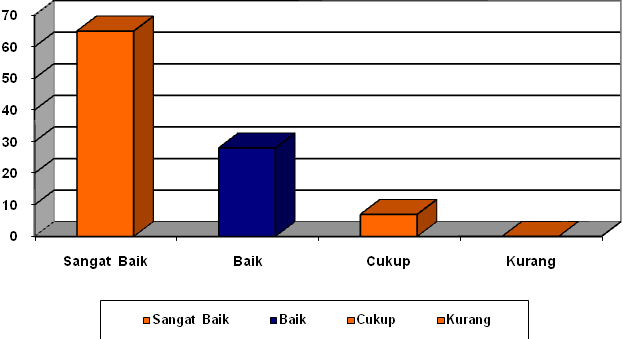
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru Bahasa Arab

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Interval | Jumlah | Prosentase % |
| 1. | Sangat baik | 61-75 | 39 | 65% |
| 2. | Baik | 46-60 | 17 | 28% |
| 3. | Cukup | 31-45 | 4 | 7% |
| 4 | Kurang | 15-30 | 0 | 0% |
|  | Total |  | 60 | 100% |

Sumber: Olahan Peneliti 2013

Grafik 4.1

Grafik Frekuensi Kreativitas Guru Bahasa Arab



Berdasarkan data pada tabel 4.2 dan grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kreativitas guru Bahasa Arab dapat diperoleh 39 responden atau 65 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 17 responden atau 28% responden memperoleh kriteria dengan baik, serta 4 responden atau 7% responden memperoleh kriteria dengan cukup Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan 17 responden atau 28% responden memperoleh kriteria dengan baik memperoleh kriteria sangat baik.

* + - 1. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Data tentang motivasi belajar siswa diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 15 pernyataan dan setiap item pernyataan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket motivasi belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Resp.** | **Nama** | **Skor** | **Klasifikasi** |
|
| 1 | Dewi Lestari | 70 | Sangat Baik |
| 2 | Eka Wulandari | 71 | Sangat Baik |
| 3 | Fitri Handayani | 67 | Sangat Baik |
| 4 | Nur Hayati | 67 | Sangat Baik |
| 5 | Siti Nur Khamidah | 51 | Baik |
| 6 | Anisatul Aulia A. | 44 | Cukup |
| 7 | Lili Zahroh | 72 | Sangat Baik |
| 8 | Linda Lusiana | 64 | Sangat Baik |
| 9 | Siti Nur Lailatul K. | 61 | Sangat Baik |
| 10 | Mamik Dwi A | 47 | Baik |
| 11 | Alfi Nur Azizah | 56 | Baik |
| 12 | Arina Waldati F. | 54 | Baik |
| 13 | Bety Istif Fani | 46 | Baik |
| 14 | Diana Salsabela Z. | 44 | Cukup |
| 15 | Finda Rahmawati | 73 | Sangat Baik |
| 16 | Karina Yuniati | 64 | Sangat Baik |
| 17 | Nilna Liana N. R. | 61 | Sangat Baik |
| 18 | Regina Perensyah | 48 | Baik |
| 19 | Tri Indah Permatasari | 56 | Baik |
| 20 | Tsamara Dilla Zica | 54 | Baik |
| 21 | Mashuda | 46 | Baik |
| 22 | Ahmad Natan Nawawi | 58 | Baik |
| 23 | Ilham Faizin | 69 | Sangat Baik |
| 24 | M. Agga Aditya | 54 | Baik |
| 25 | Rizal Afandi | 65 | Sangat Baik |
| 26 | Moh. Ulin Nuha | 65 | Sangat Baik |
| 27 | Moh. Fiqrul Munir | 65 | Sangat Baik |
| 28 | Ahmad Sukron Makmun | 72 | Sangat Baik |
| 29 | M. Fatkhul Kharis | 66 | Sangat Baik |
| 30 | M. Firdaus K. | 62 | Sangat Baik |
| 31 | M. Agus Efendi | 65 | Sangat Baik |
| 32 | Abdul Qohar | 64 | Sangat Baik |
| 33 | Aziz Sobirin | 64 | Sangat Baik |
| 34 | Ginanjar | 56  Bersambung … | Sangat Baik |
| 35  Lanjutan … | Distaswarno | 54 | Sangat Baik |
| 36 | G. Sayoga | 69 | Sangat Baik |
| 37 | M. Firmandika | 57 | Sangat Baik |
| 38 | Rama Putra M | 54 | Sangat Baik |
| 39 | Reza Saputra | 52 | Sangat Baik |
| 40 | M. Abdulrahman Rois | 63 | Sangat Baik |
| 41 | M. Mistahul Ulum | 64 | Sangat Baik |
| 42 | M. Sofwatul A. | 55 | Sangat Baik |
| 43 | M. Khamim J. | 51 | Baik |
| 44 | Zemi Abdul Rozaki | 52 | Baik |
| 45 | Abdullah H. | 45 | Cukup |
| 46 | Ahmad Faiz A. | 71 | Sangat Baik |
| 47 | Ahmad Hersul E. | 62 | Sangat Baik |
| 48 | Angger Aybil P. | 60 | Baik |
| 49 | M. Nabana TH | 47 | Baik |
| 50 | M. Misbakhul R | 56 | Baik |
| 51 | Kharis Abdulrahman | 55 | Baik |
| 52 | M. Robert Riza | 45 | Cukup |
| 53 | M. Habib N. | 59 | Baik |
| 54 | Mirza Ali Husaini | 74 | Sangat Baik |
| 55 | M. Diki Efendi | 54 | Baik |
| 56 | M. Saiful Anwar | 66 | Sangat Baik |
| 57 | Zuhal Husain F. | 64 | Sangat Baik |
| 58 | Khurota A'yun | 68 | Sangat Baik |
| 59 | Nafa Laila W. | 66 | Sangat Baik |
| 60 | Ikfina Bilmaya F. | 61 | Sangat Baik |

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2013

Instrumen yang dipakai untuk mengukur motivasi belajar siswa terdiri dari 15 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data Motivasi belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 60 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 75-15= 60. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah 60 : 4 = 15.

Dari hasil angket, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Motivasi belajar siswa (Y) sebagai berikut:

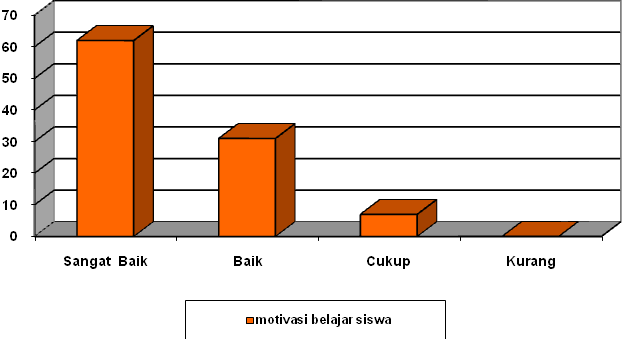
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi motivasi belajar siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Interval | Jumlah | Prosentase % |
| 1. | Sangat baik | 61 -75 | 37 | 62% |
| 2. | Baik | 46 –60 | 19 | 31% |
| 3. | Cukup | 31-45 | 4 | 7% |
| 4 | Kurang | 15-30 | 0 | 0% |
|  | Total |  | 60 | 100 |

Sumber: Olahan Peneliti

Grafik 4.2

Motivasi Belajar Siswa

**

Data dari tabel 4.6 dan grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa 37 responden atau 62 % motivasi belajar siswa dengan kriteria sangat baik. 19 responden atau 31 % motivasi belajar siswa dengan kriteria sangat baik 4 responden atau 7 % motivasi belajar siswa dengan kriteria sangat baik Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dengan kriteria sangat baik.

**C. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

1. **Analisis Data**

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kreativitas Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi sederhana. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen Kreativitas Guru Bahasa Arab, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Peneliti tidak melakukan Uji Reliabilitaskarena instrumen (angket) merupakan non tes. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 yang hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran 2. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru Bahasa Arab

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Soal | Pearson Correlation | R Tabel (N=60), Taraf Signifikasi 5% | Keterangan |
| 1 | Soal1 | 0.680 | 0.254 | Valid |
| 2 | Soal2 | 0.804 | 0.254 | Valid |
| 3 | Soal3 | 0.635 | 0.254 | Valid |
| 4 | Soal4 | 0.724 | 0.254 | Valid |
| 5 | Soal5 | 0.632 | 0.254 | Valid |
| 6 | Soal6 | 0.633 | 0.254 | Valid |
| 7 | Soal7 | 0.654 | 0.254 | Valid |
| 8 | Soal8 | 0.741 | 0.254 | Valid |
| 9 | Soal9 | 0.683 | 0.254 | Valid |
| 10 | Soal10 | 0.667 | 0.254 | Valid |
| 11 | Soal11 | 0.769 | 0.254 | Valid |
| 12 | Soal12 | 0.711 | 0.254 | Valid |
| 13 | Soal13 | 0.589 | 0.254 | Valid |
| 14 | Soal14 | 0.515 | 0.254 | Valid |
| 15 | Soal15 | 0.741 | 0.254 | Valid |

**Sumber Data: Olahan Peneliti 2013**

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Soal | Pearson Correlation | R Tabel (N=60), Taraf Signifikasi 5% | Keterangan |
| 1 | Soal1 | 0.775 | 0.254 | Valid |
| 2 | Soal2 | 0.821 | 0.254 | Valid |
| 3 | Soal3 | 0.766 | 0.254 | Valid |
| 4 | Soal4 | 0.698 | 0.254 | Valid |
| 5 | Soal5 | 0.526 | 0.254 | Valid |
| 6 | Soal6 | 0.616 | 0.254 | Valid |
| 7 | Soal7 | 0.536 | 0.254 | Valid |
| 8 | Soal8 | 0.692 | 0.254 | Valid |
| 9 | Soal9 | 0.662 | 0.254 | Valid |
| 10 | Soal10 | 0.815 | 0.254 | Valid |
| 11 | Soal11 | 0.754 | 0.254 | Valid |
| 12 | Soal12 | 0.725 | 0.254 | Valid |
| 13 | Soal13 | 0.475 | 0.254 | Valid |
| 14 | Soal14 | 0.692 | 0.254 | Valid |
| 15 | Soal15 | 0.662 | 0.254 | Valid |

**Sumber Data: Olahan Peneliti 2013**

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Kreativitas Guru Bahasa Arab dari soal nomor 1 sampai dengan 15 valid. Sedangkan butir soal instrument motivasi belajar dari soal nomor 1 sampai dengan 15 valid Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation)* lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 60 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,254 Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yaitu Kreativitas Guru Bahasa Arab dan motivasi belajar siswa adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

*4.9 Tabel Uji Reliabilitas*

Reliability Statistics

Kreativitas Guru Bahasa Arab

**Reliability Statistics**

.775

15

Cronbach's

Alpha

N of Items

Reliability Statistics

Motivasi Belajar Siswa

**Reliability Statistics**

.784

15

Cronbach's

Alpha

N of Items

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kreativitas Guru Bahasa Arab 0,775 > 0,254. untuk variabel motivasi belajar 0,784 > 0,254, maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable. Dengan demikian semua pertanyaan yang valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

1. **Uji Hipotesis**

Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian data dianalisis dengan statistik di mana dalam analisa tersebut peneliti mendapatkan dua data yaitu data tentang hasil angket kreativitas guru Bahasa Arab dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Berikut ini hasil nilai angket kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi belajar siswa. Adapun tabel rekapitulasi nilainya sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hubungan Kreativitas Guru Bahasa Arab dan Motivasi Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **X** | **Y** | **XY** | **X2** | **Y2** |
| 1 | 71 | 70 | 4970 | 5041 | 4900 |
| 2 | 74 | 71 | 5254 | 5476 | 5041 |
| 3 | 65 | 67 | 4355 | 4225 | 4489 |
| 4 | 67 | 67 | 4489 | 4489 | 4489 |
| 5 | 52 | 51 | 2652 | 2704 | 2601 |
| 6 | 44 | 44 | 1936 | 1936 | 1936 |
| 7 | 73 | 72 | 5256 | 5329 | 5184 |
| 8 | 64 | 64 | 4096 | 4096 | 4096 |
| 9 | 61 | 61 | 3721 | 3721 | 3721 |
| 10 | 48 | 47 | 2256 | 2304 | 2209 |
| 11 | 56 | 56 | 3136 | 3136 | 3136 |
| 12 | 55 | 54 | 2970 | 3025 | 2916 |
| 13 | 44 | 46 | 2024 | 1936 | 2116 |
| 14 | 59 | 44 | 2596 | 3481 | 1936 |
| 15 | 73 | 73 | 5329 | 5329 | 5329 |
| 16 | 55 | 64 | 3520 | 3025 | 4096 |
| 17 | 66 | 61 | 4026 | 4356 | 3721 |
| 18 | 65 | 48 | 3120 | 4225 | 2304 |
| 19 | 62 | 56 | 3472 | 3844 | 3136 |
| 20 | 54 | 54 | 2916 | 2916 | 2916 |
| 21 | 53 | 46 | 2438 | 2809 | 2116 |
| 22 | 70 | 58 | 4060 | 4900 | 3364 |
| 23 | 59 | 69 | 4071 | 3481 | 4761 |
| 24 | 67 | 54 | 3618 | 4489 | 2916 |
| 25 | 66 | 65 | 4290 | 4356 | 4225 |
| 26 | 65 | 65 | 4225 | 4225 | 4225 |
| 27 | 66 | 65 | 4290 | 4356 | 4225 |
| 28 | 70 | 72 | 5040 | 4900 | 5184 |
| 29 | 68 | 66 | 4488 | 4624 | 4356 |
| 30 | 70 | 62 | 4340 | 4900 | 3844 |
| 31 | 74 | 65 | 4810 | 5476 | 4225 |
| 32 | 67 | 64 | 4288 | 4489 | 4096 |
| 33 | 66 | 64 | 4224 | 4356 | 4096 |
| 34 | 68 | 56 | 3808 | 4624 | 3136 |
| 35 | 66 | 54 | 3564 | 4356 | 2916 |
| 36 | 72 | 69 | 4968 | 5184 | 4761 |
| 37 | 68 | 57 | 3876 | 4624 | 3249 |
| 38 | 70 | 54 | 3780 | 4900 | 2916 |
| 39 | 74 | 52 | 3848 | 5476 | 2704 |
| 40 | 67 | 63 | 4221 | 4489 | 3969 |
| 41 | 66 | 64 | 4224 | 4356 | 4096 |
| 42 | 64 | 55 | 3520 | 4096 | 3025 |
| 43 | 52 | 51 | 2652 | 2704 | 2601 |
| 44 | 44 | 52 | 2288 | 1936 | 2704 |
| 45 | 73 | 45 | 3285 | 5329 | 2025 |
| 46 | 64 | 71 | 4544 | 4096 | 5041 |
| 47 | 61 | 62 | 3782 | 3721 | 3844 |
| 48 | 48 | 60 | 2880 | 2304 | 3600 |
| 49 | 56 | 47 | 2632 | 3136 | 2209 |
| 50 | 55 | 56 | 3080 | 3025 | 3136 |
| 51 | 44 | 55 | 2420 | 1936 | 3025 |
| 52 | 59 | 45 | 2655 | 3481 | 2025 |
| 53 | 73 | 59 | 4307 | 5329 | 3481 |
| 54 | 55 | 74 | 4070 | 3025 | 5476 |
| 55 | 66 | 54 | 3564 | 4356 | 2916 |
| 56 | 65 | 66 | 4290 | 4225 | 4356 |
| 57 | 62 | 64 | 3968 | 3844 | 4096 |
| 58 | 53 | 68 | 3604 | 2809 | 4624 |
| 59 | 53 | 66 | 3498 | 2809 | 4356 |
| 60 | 71 | 61 | 4331 | 5041 | 3721 |
| Jumlah | 3738 | 3565 | 223935 | 237166 | 215913 |

Langkah perhitungan hubungan kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi belajar siswa menggunakan rumus. *Product Moment* sebagai berikut:













r = 0,438

Dari rumus Product Moment di atas, kemudian dihitung secara statistik menggunakan penghitungan SPSS 16.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

| **Correlations** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Kreativitas Mengajar Guru Bahasa Arab | Motivasi Belajar Siswa |
| Kreativitas Mengajar Guru Bahasa Arab | Pearson Correlation | 1 | .438\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 60 | 60 |
| Motivasi Belajar Siswa | Pearson Correlation | .438\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 60 | 60 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | |  |

Dengan demikian koefisien korelasi yang menunjukkan ada hubungan kreativitas guru bahasa Arab dan motivasi siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rhitung 0,254 menunjukkan bahwa hubungan kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tulungagung, karena nilai rhitung 0,438 > dari rtabel 0,254 (∝ = 5% dengan n =60), maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Jadi kesimpulannya Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan kreativitas guru Bahasa Arab dan motivasi siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

**D. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data di atas dapat dilihat bahwa nilai rhitung(0,254)>rtabel (0,254) dimana rhitung bernilai 0,254 sedangkan rtabel 0,254 dengan taraf signifikasi 5%. Nilai Sig. (2-tailed) r untuk variabel Kreativitas Guru Bahasa Arab adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000<0,05). Sehingga dalam pengujian ini Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha= diterima dan Ho = ditolak yang berarti, ada hubungan Kreativitas Guru Bahasa Arab dan motivasi belajar siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Tulungagung. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian melalui statistik deskriptif dapat diketahui Kreativitas Guru Bahasa Arab termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 39 responden atau 65 %, sedangkan motivasi belajar siswa dengan persentase 37 responden atau 62 % dalam kategori sangat baik.

Hal ini sesuai menurut Menurut Supriyadi yang dikutip oleh Yeni Rachmawati kreativitas adalah “kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”.[[22]](#footnote-23) Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.[[23]](#footnote-24) Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain atau penulis buku, salurannya adalah media pendidikan, dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Kreativitas guru merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu kondisi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kreativitas didefinisikan sebagai proses mental yang melibatkan penciptaan suatu konsep dan ide-ide yang baru atau melihat hubungan yang baru antara berbagai konsep dengan ide-ide yang telah ada.[[24]](#footnote-25) Kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembangan potensi di luar batasan inteligensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan dan meningkatkan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan kreativitas seorang guru dalam menggunakan variasi mengajar sangat berperan dalam memotivasi siswa dalam belajar. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat.[[25]](#footnote-26) Sedangkan variasi mengajar yang dapat dilakukan oleh guru pun salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik dalam hal ini variasi media pandang, variasi media dengar, maupun variasi media taktil. Sehigga Kreativitas seorang guru dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar.[[26]](#footnote-27)

1. Dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah 2013 [↑](#footnote-ref-2)
2. Observasi, pada tanggal 7 Juli 2013 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dokumentasi Pondok Darul Hikmah 2013 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*…, [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*…,109 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid…,* 110 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid…*, 108 [↑](#footnote-ref-8)
8. Observasi, lingkungan MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 9 Juli 2013 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*…, [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid…,* [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid…,* [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid…*, [↑](#footnote-ref-13)
13. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah 2013 [↑](#footnote-ref-14)
14. Dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah 2013 [↑](#footnote-ref-15)
15. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah “Darul Hikmah” [↑](#footnote-ref-16)
16. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, 2010 [↑](#footnote-ref-17)
17. Dokumentasi MTs Darul Hikmah, 2013 [↑](#footnote-ref-18)
18. Dokumen, MTs Darul Hikmah , Tulungagung 2013 [↑](#footnote-ref-19)
19. Dokumentasi Pondok Darul Hikmah, 2013 [↑](#footnote-ref-20)
20. Dokumentasi MTs Darul Hikmah, 2013 [↑](#footnote-ref-21)
21. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, 2010 [↑](#footnote-ref-22)
22. Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 11 [↑](#footnote-ref-23)
23. Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan “Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya”.* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hal.11-12 [↑](#footnote-ref-24)
24. [www.shoutmix.com](http://www.shoutmix.com), diakses 30 Maret 2013 [↑](#footnote-ref-25)
25. Nana Syodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004), hal. 104 [↑](#footnote-ref-26)
26. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010). hal. 2-3 [↑](#footnote-ref-27)